

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai seorang penggemar tentu saja akan ada keinginan untuk membeli *merchandise* yang berhubungan dengan idolanya. Namun pemenuhan tersebut bukan didasari atas kebutuhan melainkan hanya kesenangan semu. Bentuk konsumsi siswa Madrasah Aliyah Arrahmah pada pembelian *merchandise* BTS adalah dengan membeli album, *photocard*, *lightstick*, boneka, gantungan kunci, mug, kipas tangan, poster, kaos, jaket, dan topi. Mayoritas pola perilaku konsumtif siswa tersebut dipengaruhi oleh teman dan media massa. Dengan adanya media massa yang menampilkan paras tampan serta perilaku dalam sebuah acara dapat menggiring opini dan penggemar dengan citra yang baik sehingga penggemar percaya begitu saja dengan apa yang ditampilkan.

Hal ini membuktikan bahwa apa yang disampaikan Jean Baudrillard tentang perilaku konsumtif memang ada hingga sekarang dengan bukti siswa Madrasah Aliyah Arrahmah. penelitian ini menunjukkan bahwa subyek penelitian meniru dari apa yang dilakukan teman-temannya yakni menyukai BTS. Kemudian subyek penelitian yang mulai menyukai BTS ini mulai mencari tahu tentang BTS dengan melihat aksi panggung atau acara *variety show* di Youtube dan foto-foto anggota BTS di Instagram memunculkan citra. Kemudian simulakra tercipta subyek penelitian membentuk ruang dalam mengekspresikan kegemarannya dengan mulai mengikuti cara berpikir para member BTS dan menyetujui arti lirik lagu yang diciptakan karena sesuai dengan kenyataan adalah hidup *ARMY*. Hiperrealitas ini

tercipta dari media massa yang menampilkan sisi baik dari para *idol* BTS namun tidak secara keseluruhan. Sehingga para *ARMY* tidak mengetahui sisi buruk mereka.

2. Nilai-Nilai Al-Quran yang dipelajari Tentang Konsumsi dalam Islam dipelajari siswa pada mata pelajaran Al-Quran dan Hadis. Pemahaman siswa tentang perilaku konsumsi yang sesuai syariat Islam didapati mereka paham namun di sisi lain ada keinginan untuk membeli *merchandise* BTS. Dalam prakteknya siswa melakukannya dengan seimbang yakni dengan mendahulukan kebutuhan kemudian ada yang mendahulukan sedekah namun juga ada yang mendahulukan membeli *merchandise* BTS sebab ada sistem pembelian yang harus diikuti. Adapula yang berpendapat bahwa sedekah dapat dilakukan kapan saja namun untuk pembelian *merchandise* BTS ini diperlukannya sedikit usaha seperti ketersediaan barang yang harus diperoleh dari negara asalnya. Bagi mereka meskipun ibadah dan membeli *merchandise* adalah kegiatan yang bertolakan tapi tetap bisa berjalan seimbang. Jika keuangan belum mencukupi untuk membeli *merchandise* BTS, mereka akan menabung terlebih dahulu.

Perilaku siswa tersebut tidak jauh dari adanya fenomena *Koran Wafe* di kalangan remaja. Fenomena *Korean Wave* di kalangan siswa Madrasah Aliyah Arrahmah ditandai dengan aktivitas yang mereka lakukan. Seperti sering membicarakan tentang idolanya yang melakukan promosi lagu baru mereka. Membicarakan tentang adanya drama korea baru, serta perkembangan berita tentang BTS. Melakukan interaksi dengan sesama penggemar atau memiliki kegemaran yang sama yang dilanjutkan merencanakan untuk pergi bersama seperti membeli makanan khas Korea. Adakalanya ketika berbicara mereka menggunakan

bahasa korea namun tidak secara keseluruhan sebab dicampur dengan bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa.

B. Saran

1. Untuk penggemar BTS atau grup *K-Pop* lainnya yang masih berstatus pelajar sebaiknya dapat mengontrol perilaku konsumtifnya membeli *merchandise* BTS dengan berpegang teguh pada syariat islam. Penggunaan uang dengan bijak dan sesuai kebutuhan saja sebab kebutuhan di masa depan tidak bisa ditebak. Dengan persiapan tersebut menjadikan diri lebih rajin menabung, bersedekah dan memahami perilaku konsumsi yang sesuai dengan syariat.
2. Untuk pembaca harus memiliki kesadaran diri dan kontrol dalam menggunakan harta. Dengan mengutamakan sikap rasional dan selalu mendahulukan kebutuhan.